

## Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Sarana Proses Pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari

La Ode Muh. Umran<sup>1</sup>, La Ode Herman<sup>2\*</sup>, La Iba<sup>3</sup>, Joko<sup>4</sup>, Muhammad Rajab<sup>5</sup>, Mohammad Ricky Ramadhan Rasyid<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> herman\_halika@uho.ac.id\*

\* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b></p> <p>Received: 22-12-2023 Revised: 25-12-2023 Accepted: 27-12-2023 Published: 30-12-2023</p> <p><b>Keywords</b> Learning Tools Student Creativity Tiktok</p>	<p>This article discusses the use of TikTok media as a learning tool for students of SMP Negeri 11 Kendari. With the theme "Smart Students Let's Use TikTok in the Learning Process," the socialization activity lasted for 4 hours and involved grade VII students. The method of activity includes the stages of preparation, licensing, material dissemination, and evaluation. The results of the activity showed positive changes in students' knowledge and skills in managing content and understanding the learning process with TikTok. TikTok app, Trained skills involve speaking, literacy, and creativity. TikTok allows students to record voice, videos, add background sounds, and collaborate with other users. Activities are complemented by direct evaluation after material delivery. The overview of TikTok's features proves that this app meets the learning needs and interests students. The conclusion of the study confirms that TikTok can be used as a good learning medium, meeting interactive and interesting criteria, Thus, the results of this service activity provide a positive picture regarding the potential and benefits of TikTok as an innovative learning tool and in accordance with the characteristics of the millennial generation.</p>
<p><b>Kata kunci</b> Sarana Pembelajaran Kreativitas Siswa Tiktok</p>	<p>Artikel ini membahas pemanfaatan media Tiktok sebagai sarana pembelajaran pada siswa SMP Negeri 11 Kendari. Dengan tema "Siswa Pintar Yuk Manfaatkan Tiktok dalam Proses Pembelajaran," kegiatan sosialisasi berlangsung selama 4 jam dan melibatkan siswa kelas VII. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, perizinan, sosialisasi materi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan positif pada pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola konten dan memahami proses pembelajaran dengan Tiktok. Aplikasi Tiktok, Keterampilan yang dilatih melibatkan berbicara, literasi, dan kreativitas. Tiktok memungkinkan siswa merekam suara, video, menambahkan suara latar, dan melakukan kolaborasi dengan pengguna lain. Kegiatan dilengkapi dengan evaluasi langsung setelah penyampaian materi. Gambaran fitur-fitur Tiktok membuktikan bahwa aplikasi ini memenuhi kebutuhan belajar dan menarik minat siswa. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa Tiktok dapat dijadikan media pembelajaran yang baik, memenuhi kriteria interaktif dan menarik, Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran positif terkait potensi dan manfaat Tiktok sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi milenial.</p>

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya jaman di era yang serba teknologi ini, bukanlah hal yang aneh lagi jika semakin banyak orang yang mulai menggunakan internet. Segala hal saat ini semuanya serba online, mulai dari panggilan ojek, memesan makanan, hingga mencari pekerjaan paruh waktu (freelance) maupun fulltime. Menurut laporan dari Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) total populasi penduduk Indonesia saat ini kurang lebih 262 juta orang. Lebih dari 50 persen atau sekitar 14 juta orang telah terhubung dengan jaringan internet sepanjang tahun 2017. Mayoritas pengguna internet sebanyak 72,41 persen yang berasal dari kalangan masyarakat urban (penduduk di perkotaan). Sementara pada kategori rural-urban (penduduk pinggiran kota) sebanyak 48,49 persen dan masyarakat rural (pedesaan) sebesar 48,25 persen. Data ini menunjukkan bahwa akses internet di daerah perkotaan jauh lebih mudah daripada daerah pedesaan (Mamduh, 2018).

Berdasarkan wilayah geografis pengguna internet, masyarakat daerah Jawa yang paling banyak menggunakan internet yaitu sebesar 57,70%. Selanjutnya wilayah Sumatera dengan 19,09%, Kalimantan 7,97%, Sulawesi 6,73%, Bali-Nusa 5,63%, dan Provinsi Maluku-Papua sebanyak 2,49%. Internet sudah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari oleh berbagai individu di Indonesia. Berdasarkan rentang usia pengguna internet, remaja usia 13 sampai 18 tahun dengan persentase sebesar 16,68%, lalu sebanyak 49<52% pengguna internet selanjutnya adalah individu yang berusia 19 sampai 34 tahun. Kemudian, sebanyak 29,55% pengguna internet di Indonesia individu berusia 35 hingga 54 tahun. Terakhir usia di atas 54 tahun hanya sebesar 4,24% yang menggunakan internet. Kelompok kedua ini tergolong dengan status usia produktif dan cenderung mudah beradaptasi dengan adanya perubahan saat ini (Bohang, 2018).

Saat ini jaman sudah menjadi jaman cyber dan bahasa yang terkini adalah era digital 4.0, yang segalanya menggunakan internet. Sehingga sarana komunikasi terbesar dan yang paling banyak digunakan saat ini adalah internet. Dengan adanya internet sebagai media komunikasi, komunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Karena internet memiliki kata-kata seperti, „mendekatkan yang jauh“ dan “dunia dalam genggaman tangan”. Komunikasi terbesar yang dihasilkan dari adanya internet adalah jejaring sosial atau disebut juga media sosial seperti facebook, instagram, twitter, dan lain-lain. Tak lupa juga bermunculan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk mengekspresikan diri, contoh yang paling tren adalah aplikasi Tik Tok1.

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut memperbolehkan penggunanya untuk membuat video music dengan durasi singkat. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh yakni sebanyak 45,8 juta kali. Jumlah tersebut berhasil mengalahkan beberapa aplikasi populer lainnya seperti, YouTube, Whatsapp, Facebook Messenger, dan Instagram. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia kebanyakan adalah anak usia sekolah dan millennial atau yang kita kenal dengan sebutan Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020).

Banyaknya pengguna aplikasi TikTok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya adalah anak usia sekolah (peserta didik), maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi TikTok telah menjadi primadona, dan digandrungi para milenial yang mayoritasnya adalah anak sekolah (Aji & Setiyadi, 2019).

Dari paparan fakta diatas, Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran atau edukasi khususnya keterampilan berbicara. Untuk keterampilan berbicara misalnya, siswa dapat menggunakan fitur rekan suara pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan melalui jejaring. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok menjadi ihwal yang interaktif bagi siswa. Dan berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam pembelajaran atau media edukasi.

Remaja khususnya yang ada di kota Kendari sudah banyak mengenal mengenai aplikasi TikTok, salah satunya siswa SMP Negeri 11 Kendari yang ada di Kecamatan Abeli. Sosialisasi ini penulis telah lakukan sebelumnya terkait pemanfaatan media TikTok sebagai sarana pembelajaran. Ketika penulis mengambil nilai presentase sudah mencapai 50% siswa menggunakan aplikasi TikTok. Berdasarkan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat tema terkait pemanfaatan media TikTok sebagai sarana proses pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. Setelah menentukan tema tersebut, penulis beserta teman-teman kelompok 4 tertarik untuk mengadakan sosialisasi di SMP N 11 Kendari karena sesuai hasil pengamatan yang dilakukan, bahwa siswa di SMP N 11 Kendari gemar menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan. Maka dari itu kami selaku mahasiswa akan mengadakan sosialisasi sebagai upaya menjadi media TikTok sebagai media belajar mereka.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam “Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri 11 Kendari” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Tahap persiapan atau preparatory stage adalah hal yang penting dalam sebelum melakukan kegiatan, yaitu mempersiapkan segala semua kebutuhan kegiatan mulai dari pertama sampai berakhir kegiatan. Pada tahap ini hal-hal yang dipersiapkan adalah transportasi, surat izin, spanduk, daftar hadir, dan lain sebagainya. Setelah semua alat dan bahan itu sudah terpenuhi maka, kegiatan sosialisasi dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai harapan tim pelaksana. Selanjutnya setelah tahap ini terpenuhi maka tahap selanjutnya adalah perizinan kepada Kepala Sekolah SMP Negri 11 tujuan atau sasaran utama kegiatan sosialisasi.

Pada tahap perizinan ini menjadi langkah yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, karena tanpa adanya suatu izin dari Dosen dan Kepala Sekolah maka kegiatan itu tidak dapat dilaksanakan. Pada tahap ini pada tanggal 14 Desember 2022 surat izin kegiatan sosialisasi di Tanda Tangan oleh Dosen pengampuh Mata kuliah. Selanjutnya setelah surat izin di TTD oleh dosen, maka pada Sabtu, 17 Desember 2022, kami berangkat ke SMP Negri 11 Kendari. bertemu dengan kepala Sekolah dan memberikan surat izin kami dan sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negri 11 Kendari untuk melaksanakan kegiatan Di SMP Negeri 11 Kendari. Tahap sosialisasi materi merupakan tahapan inti dari kegiatan sosialisasi, karena tahap ini menjadi tujuan utama. Tahap sosialisasi bagian langkah-langkah dalam melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah tentang Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran, yakni : Pengenalan Tim Pelaksana Kegiatan dan tujuan kegiatan, Penyampaian konsep tentang Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran, Pembagian daftar hadir, Sesi Tanya Jawab, Evaluasi langsung dan Dokumentasi. Setelah pelaksanaan kegiatan inti tersebut, tim pengabdian melakukan persuasif kepada Siswa SMP Negri 11 Kendari guna untuk melihat tindak lanjut dari hasil penyampaian materi sosialisasi kami. Pada kegiatan ini evaluasi dimaksudkan untuk melihat perubahan perilaku Siswa SMP Negeri 11 Kendari yaitu dengan cara evaluasi secara langsung yaitu setelah pemateri menjelaskan, tim pelaksana melakukan evaluasi dengan cara wawancara singkat dan secara mendalam, guna mendapatkan hasil yang sempurna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisai Pemanfaatan TikTok sebagai Sarana Pembelajaran

Berdasarkan hari pertemuan dengan Kepala Sekolah SMP N 11 Kendari maka ditetapkan pelaksanaan kegiatan di tanggal 17 Desember 2022 di kelas SMP N 11 Kendari. Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam yang dimulai sejak pukul 09.00 – 12.00 WITA. Dua hal penting yang diangkat pemanfaatan media TikTok sebagai sarana proses pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari dalam ini adalah **“Siswa Pintar Yuk Manfaatkan TikTok dalam Proses pembelajaran”**. Keduanya merupakan bagian penting dalam hal ini adalah memberikan edukasi kepada siswa mengenai pemanfaatan media TikTok sebagai sarana pembelajaran. Untuk itu siswa yang menjadi peserta kegiatan ini tidak terbatas pada siswa kelas VII.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 pasal 48 dan 59 yang mengisyaratkan dikembangkannya sistem informasi pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi. Melalui sistem pendidikan yang baik, dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia melalui sumber daya manusia yang baik pula.1 Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016.

Aplikasi tik tok dipergunakan para penggunaanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Berdasarkan data penelitian Fatimah Kartini Bohang, Aplikasi selama ini TikTok jarang membeberkan data jumlah pengguna aktif yang mereka miliki, namun data tersebut baru-baru ini terungkap dalam sebuah dokumen. Dokumen tersebut berisi serangkaian informasi baru tentang audiens TikTok dan perilaku mereka yang dipresentasikan pihak TikTok kepada biro iklan.

Dari presentasi tersebut diketahui bahwa jumlah pengguna aktif bulanan (Monthly Active User/MAU) TikTok tercatat mencapai 732 juta pada Oktober 2020. Aplikasi tik tok juga menjadi salah satu aplikasi paling populer selama 2020. Berdasarkan data Apptopia, TikTok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh pada 2020. Totalnya mencapai 850 juta unduhan.

Pada 3 Juli 2018 aplikasi Tik Tok pernah di blokir di Indonesia. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi Tik Tok selama sebulan dan mendapati banyak laporan keluhan tentang aplikasi ini. Terhitung hingga 3 Juli, laporan dan keluhan yang masuk mencapai 2.853. Menurut menteri Rudiantara, terdapat banyak sekali konten negatif terutama untuk anak-anak. Tetapi dengan berbagai pertimbangan dan regulasi yang baru maka pada bulan Agustus 2018 aplikasi Tik Tok resmi dapat diunduh kembali.

Salah satu regulasi yang ditengarai adalah, batas usia pengguna Tik Tok yaitu minimal usia 11 tahun. Terlepas dari kontroversi tersebut, melihat fakta bahwa jumlah pengguna Tik Tok yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (generasi milenial), maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi primadona, menarik, dan digandrungi oleh para milenial. Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai media.

Jumlah pengguna Tik Tok yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (generasi milenial), maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi primadona, menarik, dan digandrungi oleh para milenial. Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai media. Berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Tik Tok, sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media dalam pembelajaran.

### Pengenalan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat, bahan atau materi ajar yang telah disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu kesatuan di dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa adanya media pembelajaran, proses pembelajaran tidak mungkin terlaksana, paling tidak perlu adanya medium untuk menyampaikan bahan ajar tersebut.

Yusufhadi Miarso dalam mengemukakan hal pertama yang harus dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara sangkil dan mangkus adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang sesuai atau memenuhi kebutuhan belajar anak, dapat menarik minat motivasi anak, sesuai dengan tingkat kematangan dan pengalaman anak serta mampu memberikan pengalaman pengalaman, kondisi mental yang berhubungan dengan usianya.

Selain masalah ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran, keterwakilan pesan yang akan disampaikan guru juga semestinya dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran. Setidaknya ada tiga fungsi yang saling terintegrasi dalam keberadaan media pembelajaran. Fungsi pertama adalah stimulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mendalami dan mempelajari serta mengetahui lebih lanjut segala hal terhadap media. Fungsi kedua yaitu mediasi yang merupakan penghubung dan perantara antara guru dan peserta didik. Ketiga fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang hendak diutarakan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru.

Tabel 1. Fitur-fitur terdapat dalam aplikasi Tik Tok

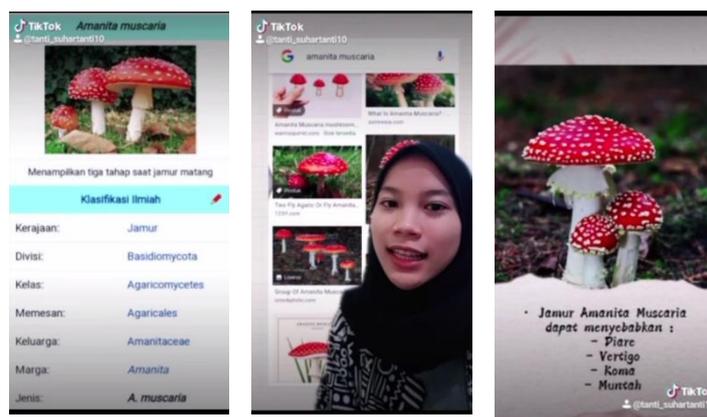
Fitur	Kegunaan
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal
Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
Backsound	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok
Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
Share	Membagikan video yang sudah
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi Tik Tok lainnya.

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam

pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Keterampilan yang dilatih dalam membuat konten pembelajaran dengan aplikasi Tiktok yaitu Pertama, Keterampilan Berbicara . Media pembelajaran harus didesain dengan tepat agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara menyeluruh. Aplikasi Tik Tok memberi kemudahan dan keluwesan kepada penggunanya untuk memasukkan suara latar ke dalam aplikasi. Pada pembuatan konten Tiktok, siswa harus berbicara untuk mampu menjelaskan materi yang ingin disampaikan, dalam kurun waktu 2 menit agar isi materi dapat tersampaikan dengan baik, Hal tersebut bisa memicu keterampilan siswa untuk dapat berbicara dengan efektif dan efisien. Kedua, Keterampilan ,Membaca/literasi Membaca memiliki tujuan untuk menggali pesan-pesan tertulis bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Berdasarkan data UNESCO, Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Minat baca masyarakat Indonesia terhitung memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Maka, salah satu hal lainnya yang sangat baik dikembangkan adalah keterampilan membaca. Sebelum membuat konten di Tiktok, siswa diharuskan membaca terlebih dahulu materi yang diajarkan dan bahan bacaan lainnya yang akan digunakan oleh siswa itu sendiri untuk membuat konten. Ketiga, Kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Artinya, bagaimana seseorang menggunakan daya imajinasinya dan sejumlah kemungkinan yang diperoleh karena interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain, serta lingkungan. Pembuatan konten Tiktok ini memunculkan kreativitas siswa dalam penyajian suatu materi dengan lebih menyenangkan. Sehingga siswa akan berpikir bagaimana membuat konten menjadi semenarik mungkin namun isi dan maksudnya tersampaikan dengan baik.

Berikut contoh hasil dari pembuatan Konten Pembelajaran Berbasis Tiktok yang dibuat oleh siswa sebagai media pembelajaran.



Gambar 2. TikTok sebagai Sarana Pembelajaran

Gambar di atas memberikan gambaran bahwa pembuatan konten Tiktok mengenai ciri-ciri jamur, peranan jamur dan efek sampingnya ketika dikonsumsi oleh manusia. Ini salah satu contoh saran pembelajaran yang didapatkan siswa ketika menggunakan media Tiktok sebagai sarana belajar.

## KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi manfaat media Tiktok sebagai sarana proses pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari dengan tema "Siswa Pintar Yuk Manfaatkan TikTok dalam Proses pembelajaran", yang berlangsung selama 4 jam ini telah memberikan perubahan kepada siswa SMP Negeri 11 Kendari sebagai peserta program Sosialisasi. Perubahan ini terlihat baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dalam melakukan mengelola konten dan informasi maupun perubahan pengetahuan akan proses pembelajaran dalam media Tiktok itu sendiri.

Aplikasi Tiktok merupakan topik utama dalam pengabdian ini, dengan hal bahasan tentang penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media dalam proses belajar. Hasil pengabdian ini disamping strategi pemanfaatan dan idealisasi, penggunaan aplikasi Tiktok dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa Menengah pertama negeri 11 Kendari. Dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam, maka aplikasi Tiktok dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Sarana atau media pembelajaran yang interaktif dapat menunjukkan apa yang belum diberikan oleh pendidik dan proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan aplikasi Tiktok, pendidik

mampu dengan mudahnya membuat proses pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi TikTok dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik diharapkan dilakukan penelitian lanjutan.

Dari paparan fakta diatas, Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa Menengah pertama negeri 11 Kendari. Aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran atau edukasi khususnya keterampilan berbicara. Untuk keterampilan berbicara misalnya, siswa dapat menggunakan fitur rekan suara pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan melalui jejaring. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok menjadi ihwal yang interaktif bagi siswa Menengah pertama negeri 11 Kendari. Dan berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam pembelajaran atau media edukasi.

## REFERENSI

- Nadya Dewi. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Banat Kudus. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. Volume 13, Nomor 2, Oktober 2021, 264-266
- Taubah Miftachul. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2 No. 1 Januari 2020 hal 62-63
- Noni Yahana , Wibowo Tony. (2020). ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 565 <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbsit> . Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2020 hal 55-56